

Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPI Nurush Shobah Mumbulsari

Sindi Rahmawati¹, Sholahudin Al'ayubi², Fury Styo Siskawati³

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Jember, Indonesia

E-mail: sindirahmawati953@gmail.com¹, sholahudin0679@gmail.com², furystyo@gmail.com³

Article History:

Received: 01 Februari 2026

Revised: 23 Maret 2026

Accepted: 06 April 2026

Keywords: *Model*

Pembelajaran, PowerPoint, Hasil Belajar, Peluang Empirik, Peluang Teoritik.

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran berbantuan PowerPoint terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPI Nurush Shobah pada materi peluang empirik dan peluang teoritik. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbantuan PowerPoint memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media PowerPoint mampu meningkatkan ketertarikan, pemahaman, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan siswa sebelum pembelajaran, kreativitas guru dalam memilih dan menerapkan model serta media pembelajaran, serta dukungan sekolah dalam memfasilitasi inovasi pembelajaran dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki minat belajar rendah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan kemampuan seseorang menuju kearah yang lebih baik berupa kemajuan dan peningkatan. Pendidikan dapat menjadi bekal bagi seseorang untuk melakukan inovasi dan perbaikan dalam aspek-aspek kehidupannya yang mengarah pada peningkatan kualitas diri. Peran pendidikan yang demikian penting, masalah pendidikan selalu menjadi perhatian bagi pemerintah disetiap negara, termasuk Indonesia. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya adalah melakukan penyempurnaan dan perbaikan pada kurikulum sekolah, meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, mengeluarkan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan nasional sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini mutu pendidikan di Indonesia masih rendah, khususnya pada pelajaran matematika.

Matematika memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di berbagai bidang (Andriani & Aripin, 2019). Matematika juga disebut sebagai sumber dari berbagai disiplin ilmu atau *ratunya ilmu* (Rahmayani, 2020), sehingga diajarkan pada seluruh jenjang pendidikan. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk memahami dan menguasai matematika dengan baik.

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan aktif, guru perlu mengurangi metode ceramah dan mengembangkan model, strategi, serta media pembelajaran yang melibatkan siswa

secara aktif. Salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah melatih kemampuan pemecahan masalah, mulai dari memahami masalah hingga menafsirkan solusi (Susanto, 2016).

Hasil observasi di SMPI Nurush Shobah menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi model pembelajaran langsung yang cenderung monoton dan berfokus pada latihan soal serta pencapaian nilai ujian. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh. Wawancara dengan guru dan siswa mengungkapkan bahwa rendahnya aktivitas dan motivasi belajar siswa berdampak pada hasil belajar matematika yang kurang optimal, sehingga siswa cenderung memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang sesuai adalah *Missouri Mathematics Project* (MMP). Model MMP terdiri atas lima langkah, yaitu *review*, pengembangan konsep, latihan terkontrol, kerja mandiri (*seatwork*), dan penugasan (Krismanto, 2013). Model ini mendorong kerja sama antarsiswa dan membantu mereka saling bertukar pemikiran dalam menyelesaikan masalah (Jannah dkk., 2013). Kelebihan MMP terletak pada adanya pengulangan materi, pembelajaran kooperatif, dan latihan mandiri yang dapat meningkatkan minat belajar siswa (Putra & Fitriyani, 2017).

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Media berbasis Microsoft PowerPoint yang memuat animasi, gambar, dan suara dapat meningkatkan emosi positif, konsentrasi, serta daya ingat siswa (Pito, 2018; Soemardjan dalam Lestari, 2019). Meskipun PowerPoint umumnya hanya digunakan sebagai media presentasi (Kadaruddin, 2018), pemanfaatannya secara kreatif sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Hamalik dalam Arsyad, 2011). Oleh karena itu, kombinasi model pembelajaran MMP dengan media PowerPoint diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, kiranya peneliti menemukan suatu metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan, yaitu model pembelajaran missouri mathematics project (MMP) berbantuan media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada materi Pola Bilangan. Selaras dengan penelitian terdahulu “Kholifah (2021) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran model pembelajaran missouri mathematics project (MMP) disertai media pembelajaran berupa powerpoint terhadap minat belajar siswa pada materi Pola Bilangan siswa kelas VIII SMP Islam Sudirman Ambarawa, Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif tipe quasi experimental design dengan desain nonequivalent control grup design. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran missouri mathematics project (MMP) disertai media pembelajaran berupa microsoft powerpoint terhadap minat belajar matematika pada materi pola bilangan kelas VIII SMP Islam Sudirman Ambarawa tahun ajaran 2021/2022”. “Eka Maria dkk (2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran missouri mathematics project terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa”. “Jaswandi (2023) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran missouri mathematics project dalam meningkatkan prestasi belajar”.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan memberi judul “Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Berbantuan PowerPoint Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Islam Nurush Shobah Mumbulsari.

TINJAUAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Missiori Mathematics Project (MMP)

Menurut Agoestanto dan Savitri (dalam Marliani, 2015:16) menyatakan bahwa “model pembelajaran missouri mathematics project (MMP) menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran karena guru hanya sebagai fasilitator yang mendampingi dan hanya membantu siswa menemukan pengetahuannya”. Model pembelajaran missouri mathematics project (MMP) melatih siswa menjadi mandiri, kerja sama, dan berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

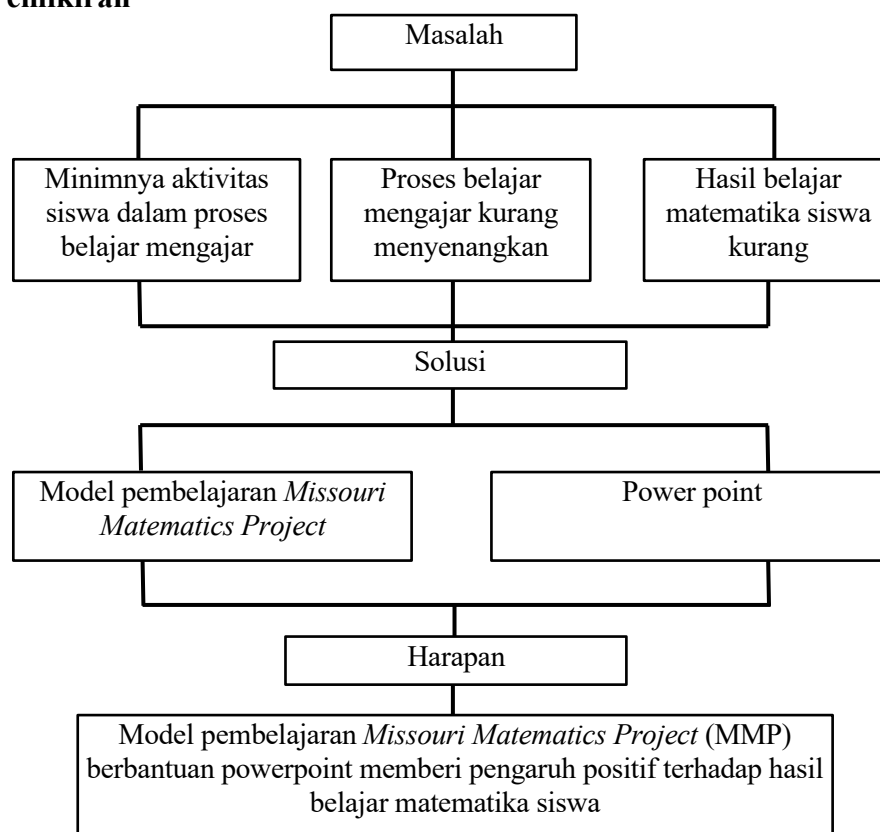
Microsoft powerpoint

Powerpoint adalah program aplikasi untuk presentasi. Dengan menggunakan program ini memungkinkan presenter membuat tampilan di layar silih berganti, dengan animasi seperti layaknya sebuah pertunjukan. Selain itu, aplikasi ini sangat banyak digunakan oleh kalangan perkantoran, pembisnis, trainer, pendidikan, dan siswa (Septiana, 2019:91). Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah pendidikan, maupun perorangan dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang baik.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan ukuran atau tingkat keberhasilan siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah penilaian dalam bentuk tes, biasanya dinyatakan dalam beberapa nilai atau angka, dan mengakibatkan perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Wulandari, 2013: 45). Menurut Susanto (2013:5), hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, meliputi aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2016, hal.5) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menguji hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Menggunakan penelitian jenis komparatif karena membandingkan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain the one group pretest posttest design. Digunakan desain ini karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat dilihat dan diketahui secara akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Sampel Penelitian

Moleong (2010: 132) mendeskripsikan sampel penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006:145) sampel penelitian adalah sampel yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi sampel penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPI Nurush Shobah.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Pengertian dari teknik simple random sampling sendiri adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel atau responden secara acak, dimana setiap orang dapat terpilih menjadi responden penelitian., peneliti memilih menggunakan asal menunjuk nama dengan data yang sudah didapat dari pihak sekolah.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006:175) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan metode pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Metode Tes

Menurut Arikunto (2006:150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi. Metode tes berguna sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai. Instrumen yang digunakan berupa 5 butir soal essay.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010: 329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Secara sederhana metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau foto-foto serta lampiran yang berguna sebagai informasi dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan berupa foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Instrumen

Uji Validitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid digunakan untuk pretest dan

posttest dan materi hidrolisis. Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta didik uji coba, $N=30$ dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,3494$. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan dari hasil perhitungan validitas butir soal, maka diperoleh hasil seperti pada gambar dibawah ini.

E1	Pearson Correlation	1	,746**	,889**	,686**	,560**	,487**	,392*	,450*	,472**	,472**	,774**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	,001	,006	,032	,013	,008	,008	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E2	Pearson Correlation	,746**	1	,574**	,633**	,633**	,427*	,544**	,534**	,509**	,453*	,791**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	,019	,002	,002	,004	,012	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E3	Pearson Correlation	,686**	,574**	1	,580**	,659**	,619**	,583**	,651**	,493**	,524**	,826**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,007	,003	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E4	Pearson Correlation	,686**	,633**	,580**	1	,625**	,406*	,503**	,383*	,432*	,370*	,736**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	,026	,005	,037	,017	,044	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E5	Pearson Correlation	,560**	,633**	,659**	,625**	1	,466**	,640**	,608**	,571**	,650**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,001	<,001	<,001	<,001		,009	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E6	Pearson Correlation	,487**	,427*	,619**	,406*	,466**	1	,482*	,711**	,664**	,572*	,745**
	Sig. (2-tailed)	,006	,019	<,001	,026	,009		,007	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E7	Pearson Correlation	,392*	,544**	,583**	,503**	,640**	,482**	1	,477**	,582**	,711**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,032	,002	<,001	,005	<,001	,007		,008	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E8	Pearson Correlation	,450*	,534**	,651**	,383*	,608**	,711**	,477**	1	,437*	,515**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,013	,002	<,001	,037	<,001	<,001	,008		,016	,004	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E9	Pearson Correlation	,472**	,509**	,483*	,432*	,571**	,664**	,582**	,437*	1	,764**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,008	,004	,007	,017	<,001	<,001	<,001	,016		<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
E10	Pearson Correlation	,472**	,453*	,524**	,370*	,650**	,572**	,711**	,515**	,764**	1	,766**
	Sig. (2-tailed)											
	N											

Gambar 2. Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas

Berdasarkan validitas pada gambar diperoleh 10 butir soal valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya melalui metode Alpha-Cronbach.

Tabel 1. Tafsiran Interpretasi Reabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
$1,00 > x \geq 0,81$	Sangat reliabel
$0,80 > x \geq 0,61$	Reliabel
$0,60 > x \geq 0,41$	Cukup reliabel
$0,40 > x \geq 0,21$	Agak reliabel
$x < 0,20$	Kurang reliabel

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk soal post test. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	10

Gambar 3. Hasil Uji Reabilitas

Berdasarkan data soal post test dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada Cronbach's Alpha apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 10$ diperoleh $r_{hitung} = 0,924$ karena $0,924 > 0,632$ maka soal dikatakan reliabel, dan dapat dilihat pada tabel interpretasi 0,924 (sangat reliabel).

Uji Tingkat Kesukaran

Analisis indeks tingkat kesukaran soal uraian dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, yaitu mudah, sedang, dan sukar. Hasil perhitungan indeks tingkat kesukaran pada soal uraian dapat dilihat pada gambar tabel berikut:

		Statistics									
		E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,87	3,60	3,80	3,83	3,70	3,47	3,97	3,50	3,33	3,20
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4

Gambar 4. Hasil Perhitungan Indeks Tingkat Kesukaran

Berdasarkan gambar tabel, mean yang ditafsirkan pada rentang tingkat kesukaran 0,00-0,20(sukar), 0,21-0,70(sedang), 0,71-1,00(mudah) menunjukkan bahwa 7 butir soal memiliki kriteria mudah yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7 dan 8. Sedangkan 3 soal memiliki kriteria sedang yaitu butir soal nomor 6, 9 dan 10.

Uji Daya Beda

Soal uraian yang valid dianalisis daya pembedanya terlebih dahulu sebelum menentukan layak atau tidaknya soal untuk diambil sebagai soal instrumen tes. Hasil perhitungan analisis daya pembeda pada soal uraian dapat dilihat pada tabel berikut:

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
E1	32,40	35,628	,710	,916
E2	32,67	35,471	,731	,915
E3	32,47	35,499	,778	,912
E4	32,43	35,978	,662	,919
E5	32,57	35,151	,783	,912
E6	32,80	36,993	,685	,918
E7	32,30	35,183	,695	,917
E8	32,77	35,633	,675	,918
E9	32,93	37,099	,692	,917
E10	33,07	37,306	,716	,916

Gambar 5. Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda

Tabel 2. Tafsiran Interpretasi Daya Beda

Correlation	Interpretasi
0,40 – 1,00	Soal baik
0,30 – 0,39	Soal diterima dan diperbaiki
0,20 – 0,29	Soal diperbaiki
0,00 – 0,19	Soal ditolak

Berdasarkan hasil analisis daya beda soal, diperoleh 10 butir soal dengan kriteria dengan kriteria baik.

Uji Prasyarat Sampel Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.

Uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS, dengan ketentuan, apabila $P > 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya data yang diperoleh

dinyatakan memiliki pengaruh. Sebaliknya, apabila $P < 0,05$, maka H_a dinyatakan ditolak. Artinya, data atau sebaran skor variabel penelitian dinyatakan tidak berpengaruh. Perhatikan gambar di bawah ini.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test hasil belajar	,149	21	,200 [*]	,957	21	,460
post_test hasil belajar	,160	21	,172	,938	21	,200

^{*}. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Terlihat pada gambar bahwa $P(\text{sig})$.

Tabel 3. Hasil Uji Pre-test dan Post-test

	Sig	Keterangan
Pre-test	0,460	$0,460 > 0,05$, maka H_a diterima
Post-test	0,200	$0,200 > 0,05$, maka H_a diterima

Berdasarkan tabel output “Test Of Normality” pada bagian uji shapiro-wilk, diketahui nilai sig. Untuk nilai pre-test sebesar 0,460, dan nilai post-test sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya masih bersifat dugaan. Pada penelitian ini hipotesis penelitian dibagi menjadi 2, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), dijabarkan sebagai berikut : H_a : Terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) berbantuan PowerPoint

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) berbantuan PowerPoint.

Paired Samples Test

Paired Differences						Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
Pair 1	Pre_test - Post_test	-48,190	9,075	1,980	-52,322	-44,059	t
							df
							One-Sided p
							Two-Sided p

Gambar 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam uji paired sampel t test. Yakni dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan output “paired sampel t test” di atas diketahui t hitung bernilai negatif yaitu -24,334. T hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar pre-test lebih rendah dari pada rata-rata hasil belajar post test. Dalam konteks kasus seperti ini maka t hitung negatif bermakna positif. Sehingga nilai t menjadi 24,334.

Selanjutnya adalah tahap mencari nilai t tabel, dimana t tabel dicari berdasarkan nilai df dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Dari output di atas diketahui nilai df adalah 20 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025. Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik. Berdasarkan nilai t tabel statistik diketahui bahwa nilai t tabel adalah 2,086. Dengan demikian karena $t \text{ hitung } 24,334 > t \text{ tabel } 2,086$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) berbantuan PowerPoint.

Analisis N-Gain

N-gain merupakan perbandingan skor gain yang diperoleh siswa dengan skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa. Gain menunjukkan peningkatan pemahaman/penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran yang dilakukan guru. Untuk menghindari hasil kesimpulan yang akan menimbulkan bias penelitian, maka digunakan Normal Gain.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Untuk menghitung peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran berlangsung digunakan rumus normal gain (N- Gain) menurut Meltzer66, sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor maksimum ideal} - \text{skor pre test}}$$

Dapat dilihat pada tabel hitung dan tabel kriteria penskoran N- gain bahwa N-gain bernilai tinggi.

Tabel 4. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-50	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Dapat dilihat pada tabel hitung dan tabel tafsiran N-gain bahwa N-gain Efektif.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMPI Nurush Shobah dengan mengambil sampel siswa kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang siswa. Pada tahap awal, peneliti memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa. Setelah dilakukan pretest, langkah selanjutnya peneliti memberikan perlakuan yaitu dengan model pembelajaran Missouri Mathematic Project, kemudian peneliti memberikan posttest. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Missouri Mathematic Project diatas terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan uji paired samples t dengan bantuan software SPSS 29.0.2.0(20) Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh peneliti menggunakan N-gain. Berdasarkan data hasil penelitian dan pengujian hipotesis, berikut ini adalah pembahasan dari hipotesis penelitian tersebut.

Berdasarkan uji paired samples T-test terhadap nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa dengan perlakuan model pembelajaran Missouri Mathematic Project menghasilkan output tabel paired samples T-test dengan hasil nilai signifikansi yang didapat kurang dari nilai alpha yang telah ditetapkan, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran model Missouri Mathematic Project terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan besarnya pengaruh model pembelajaran Missouri Mathematic Project terhadap hasil belajar siswa menggunakan N-

gain dalam kategori tinggi. Berdasarkan pembahasan di atas, maka model pembelajaran Missouri Mathematic Project memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini juga telah sesuai dengan hipotesis penelitian, bahwa pembelajaran Missouri Mathematic Project dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nia purwati (2021) Berdasarkan data yang telah disebutkan, ada pengaruh positif dalam penggunaan model pembelajaran Missouri Mathematics project (MMP) terhadap hasil belajar siswa matematika kelas IX. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan begitu penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran MMP lebih baik dibandingkan model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya. Frini Dorita (2021) hasil belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran Missouri Mathematics Project di kelas VII 1 SMP Kristen Kusu Kusu Sereh Ambon. Hal ini dibuktikan pada tes akhir siklus I siswa yang tuntas mencapai KKM, yaitu 6 siswa dengan persentase 50%, sementara 6 siswa tidak mencapai KKM atau siswa memperoleh nilai dengan persentase 50%. Kemudian untuk siklus II siswa yang mencapai KKM, yaitu 9 siswa dengan persentase 75% dan siswa yang belum mencapai KKM atau yang belum memperoleh nilai minimum yaitu 3 siswa dengan persentase 25%. Dari persentase ketuntasan pada siklus I dan siklus II maka terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Jaswandi (2023) Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran Missouri Mathematics Project dalam kegiatan pembelajaran termasuk kategori respon positif. Penggunaan model pembelajaran Missouri Mathematics Project dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Missouri Mathematics Project terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model Missouri Mathematic Project terhadap memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbantuan power point terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPI Nurush Shobah pada pokok bahasan peluang empirik dan peluang teoritik.

Saran

1. Bagi Siswa

Mengusahakan untuk selalu mempersiapkan diri sebelum pembelajaran berlangsung. Baik dari segi jasmani ataupun rohani. Persiapan jasmani bisa dengan membaca atau mengulas materi sebelum diajarkan, dan persiapan rohani bisa dengan mengubah pola pikir bahwa matematika itu menyenangkan. Sehingga dengan perasaan senang, pembelajaran akan lebih mudah untuk dipahami.

2. Bagi Guru

Menambah kreativitas dalam pembelajaran, seperti menggunakan media atau alat peraga. Selain itu juga memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan media akan menambah tingkat ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi. Dan pemilihan model pembelajaran yang tepat serta dilakukan secara maksimal akan membuat pembelajaran lebih terstruktur dan tidak membosankan.

3. Bagi Sekolah

Memfasilitasi guru-guru agar menjadi lebih inovatif dan kreatif. Serta memberi perlakuan

husus terhadap siswa-siswa yang kurang memiliki minat belajar, bisa melalui guru konseling atau perlakuan khusus secara langsung.

DAFTAR REFERENSI

- Akrom, Mochamad et al. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project dengan Metopde Talking Stick terhadap Hasil belajar Siswa". Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika, 3(2):68-77.
- Ari Diantari, Ni Lut Gd et al. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Berbantuan LKS terhadap Hasil Belajar Siwa". Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 3(2);127-136.
- Gunadi, Farid et al 2020. "Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Untuk Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar Persamaan Trigonometri". Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 5(1):77-86.
- Hero Susanto,Achi Rinaldi dan Novalia. 2015 " Analisis Validitas Reabilitas Tingkat Kesukaran dan Daya Beda pada Butir Soal Ujian Akhir. Al-Jabar. Jurnal Pendidikan Matematika,203-217.
- Nirmawati., & Arief, T. A. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV". Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 3(1):429-442.
- Pingge Heronimus Delu, dkk. 2016. "Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa SD di Kecamatan Kota Tombolaka". Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 2 No.1 Desember 2016: 150.
- Pratidiana, D. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII di MAN Pandeglang". Journal Of Matematis Learning, 1(2):1-9.
- Putri Siregar, Machrani et al. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa". Jurnal MathEducation, 2(2):138-142.
- Rahayu, P. W., & Mulyani. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Ekosistem pada Siswa Kelas V sd Curah Malang II Sumobito Jombang". Jurnal PGSD, 5(3):946-957.
- Rahman, M., & Mahmud, N. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Majene". Jurnal Saintifik, 4(1):83-92.
- Sugiyono. 2019. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Edited by Sutopo. KEDUA. Penerbit Alfabeta.
- Suhena. 2016. Pengaruh Model Missouri Mathematics Project (MMP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Inpres Borongrappo Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.